# **BABI**

# **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat Jibril. Diturunkan secara berangsur-angsur dalam kurun waktu 23 tahun. Terbagilah menjadi dua fase, fase *makiyyah* dan fase *madaniyyah*.<sup>2</sup> Fase *makiyyah* didefinisikan sebagai turunnya ayat al-Qur'an sebelum Rasulullah hijrah, sedangkan fase *madaniyah* didefinisikan sebagai turunnya ayat al-Qur'an pasca Rasulullah hijrah.<sup>3</sup> Al-Qur'an merupakan sumber utama umat Islam, didalamnnya memuat berbagai macam ilmu pengetahuan. Allah berfirman, yang artinya: "Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu" (Q.S. an-Nahl: 89)

Begitu pentingnya peranan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, maka wajib hukumnya bagi umat Islam mempelajari serta mengamalkan kandungan isinya. Penanaman pembelajaran al-Qur'an sangat perlu ditanamkan kepada anak sejak dini, mulai dari membaca, memahami, mentadaburri isinya, atau bahkan menghafalkannya. Menghafalkan al-Qur'an pada hakekatnya telah dimulai sejak diturunkannya al-Qur'an di bumi. Nabi

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Muhammad Roihan Daulay, *Studi Pendekatan Al-Qur'an*, Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01 No. 01, Januari 2014, hlm. 31

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Reno Novriadi dan Indal Abror, *Makkiyyah Dan Madaniyyah Pada Hadis Upaya Menemukan Konsep Makkiyyah dan Madaniyyah dalam Hadis*, hlm. 17

Muhammad SAW merupakan seorang ummi yang tidak bisa membaca ataupun menulis, sehingga malaikat Jibril menyampaikan ayat per ayat kepada beliau dengan cara menghafalkannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menghafal diartikan sebagai usaha meresapkan ke dalam fikiran agar selalu diingat. Sedangkan menghafal al-Qur'an berarti membaca al-Qur'an secara berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, satu surat ke surat berikutnya sehingga dapat diucapkan dengan baik tanpa melihat al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu bentuk aktivitas ibadah, sebagaimana sabda Rasulullah SAW, yang artinya:

"Dari Abdullah Bin Mas'ud Ra. beliau berkata: Berkata rasullah SAW. Barangsiapa membaca satu huruf dari al-Qur'an maka ia dapat 1 pahala dan pahala itu akan diganda 10 kali lipat. saya tidak mengatakan " Alif Lam Mim " itu satu huruf, tetapi Alif satu huruf dan Lam satu huruf dan Mim satu huruf. (HR. termizi. Kitab Sunan Termidzi jilid XI halaman 34)

Menghafal al-Qur'an bukan perkara mudah, tidak dengan sekali membaca langsung hafal, akan tetapi ada metode dan juga berbagai probematikanya. Untuk mencapai keberhasilan dalam menghafal, seseorang seharusnya memiliki beberapa kecerdasan, yakni: kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ), ketiga kecerdasan tersebut dinamakan kecerdasan integral (holistik). Beberapa pendapat menyatakan lahirnya generasi unggulan bergantung dari kedekatannya dengan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Sita Husnul Khotimah, *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika, Hikmah*, Vol. XV No. 2, 2019, hlm.106

al-Qur'an. Al-Qur'an bukan hanya kunci surga tetapi juga merupakan kunci kecerdasan holistik (IQ, EQ, dan SQ).<sup>5</sup>

Menurut Syah menyebutkan salah satu faktor rohaniyah yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan.<sup>6</sup> Menurut Ahsin mengatakan bahwa orang yang menghafalkan al-Qur'an akan selalu mengasah otaknya, dengan demikian maka otaknya akan semakin kuat untuk menampung berbagai informasi, sehingga anak yang menghafal al-Qur'an memiliki tingkat kemajuan dalam pelajarannya dibanding dengan teman lainnya.<sup>7</sup>

Salah satu madrasah aliyah di kota Tulungagung, tepatnya di MAN 1 Tulungagung mewajibkan siswa-siswi jurusan Ilmu Keagamaan (IK) untuk menghafal al-Qur'an. Setidaknya, ketika lulus dari sana siswa-siswi sudah mengantongi hafalan 3 juz. Berbeda dengan jurusan non-Keagamaan, pihak madrasah tidak mewajibkannya, namun memberikan kesempatan bagi yang berkeinginan untuk mengikutinya.

Kenyataannya di kelas XI IK MAN 1 Tulungagung, tidak semua yang memiliki hafalan al-Qur'an paling banyak, hasil belajarnya tinggi. Begitupula sebaliknya, siswa yang memiliki sedikit hafalan/ sulit dalam menghafal al-Qur'an belum tentu hasil belajarnya buruk. Selain itu siswa kelas XI IK juga ada yang mengikuti kegiatan luar sekolah (ekstrakulikuler), namun hal

<sup>6</sup> Dana Frasetya, Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015. Yogyakarta, hlm. 16

-

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Elok Faiqoh, *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Dan Pembentuka N Akhlak Mahasiswa Di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura*, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Malang, 2017, hlm.2

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Setyo Purwanto, Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, SUHUF, Vol. 19 No.1, Mei 2007, hlm. 74

tersebut tidak menutup kemungkinan terhambatnya hafalan serta hasil belajar mereka. Ada yang disibukan dengan ekstrakulikuler, namun ia tetap lancar hafalan serta hasil belajarnya bagus. Sebaliknya, siswa yang hanya terfokus hafalan dan kegiatan dalam kelas belum tentu mendapat hasil belajar yang lebih bagus dibanding siswa yang aktif di luar kelas. Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI MAN 1 Tulungagung Ditinjau Dari Kecerdasan Holistik.

# B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis, identifikasi masalahnya meliputi:

- 1. Masih kurangnya motivasi belajar siswa dari lingkungan sekitar
- Masih kurangnya kesadaran siswa bahwa pentingnya ilmu-ilmu yang lain selain menghafal al-Qur'an
- Kurangnya pemahaman siswa tentang kecerdasan yang dimilikinya
  Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah peneliti dibatasi

#### pada:

- 1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IK MAN 1 Tulungagung
- 2. Penulis meneliti tentang korelasi kemampuan tahfidz al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika pada siswa ditinjau dari kecerdasan holistik

Hasil belajar yang digunakan adalah nilai dari Penilaian Akhir Sekolah
 (PAS)

# C. Rumusan Masalah

- 1. Adakah pengaruh kemampuan tahfidz al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa ditinjau dari kecerdasan holistik?
- 2. Bagaimana tingkat hubungan kemampuan tahfidz al-Qur'an dengan hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan holistik?

# D. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh kemampuan tahfidz al-Qur'an dengan hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan holistik
- Untuk mengetahui tingkat hubungan kemampuan tahfidz al-Qur'an dengan hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan holistik

# E. Kegunaan Penelitian

# 1. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang matematika, serta sebagai wujud dari keikutsertaan peneliti dalam mengembangkan matematika

# 2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan catatan penting bagi penulis bahwa kecerdasan integral dapat dimiliki dan kemudian dikembangkan secara bertahap oleh siswa dengan optimal
- Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika siswa

# F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini, adalah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan tahfidz al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan holistik

# G. Penegasan Istilah

# 1. Penegasan Konseptual

# a. Menghafal Al-Qur'an

Dalam KBBI, menghafal diartikan sebagai usaha meresapkan ke dalam fikiran agar selalu diingat. Sedangkan, al-Qur'an secara terminologi menurut Ab Syahbah yang dikutip oleh Rohison Anwar dalam bukunya Ulum al-Qur'an mengatakan bahwa al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan, baik secara lafadz maupun maknanya kepada Nabi Muhammad yang diriwayatkan secara *mutawatir*, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan akan kesesuaiannya dengan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> https://kbbi.web.id/hafal.html, diakses pada tanggal 14 Januari 2021 Pukul 09.02 WIB

apa yang diturunkan kepada Muhammad, yang ditulis pada *mushaf* mulai dari surah Al-Fatihah sampai akhir Surah An-Nas.<sup>9</sup>

#### b. Hasil Belajar

Menurut Sudijono hasil belajar merupakan sebuah tindakn evaluasi yang dapat mengungkapkan aspek proses berfikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkapkan aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek sikap (*affective domain*) dan keterampilan (*psychomotor domain*) yng melekat pada diri setiap individu peserta didik.<sup>10</sup>

#### c. Kecerdasan Holistik

# 1) Kecerdasan Intelektual

Menurut William Stren dalam Purwanto, Kecerdasan Intelektual adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuan.<sup>11</sup>

# 2) Kecerdasan Emosional (EQ)

Pakar psikologi Cooper dan Sawaf mengatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan,

Valiant Lukad Perdana Sutrisno dan Budi Tri Siswanto, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol.6 No.1, Februari 2016 (111-120), hlm.114

\_

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Hendri Jaya, *Pengaruh Motivasi dan Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar lampung tahun 2018*, (Lampung: Tesis Tidak Diterbitkan, 2019), hlm. 24

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Farah Zakiyah, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi,* (Jember: Skripsi tidak diterbitkan, 2013), hlm.10

memahami dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi.<sup>12</sup>

# 3) Kecerdasan Spiritual (SQ)

Menurut Danah Zohar, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau jiwa sadar. <sup>13</sup>

# 2. Penegasan Operasional

# a. Menghafal Al-Qur'an

Kecakapan memelihara atau menjaga al-Qur'an sebagai wahyu Allah melalui proses meresapkan lafadz-lafadz ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah membaca al-Qur'an ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat *mushaf* atau tulisan.<sup>14</sup>

# b. Hasil Belajar

Hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan proses belajar, yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.<sup>15</sup>

# c. Kecerdasan Integral (Holistik)

# 1) Kecerdasan Intelektual (IQ)

IQ adalah kemampuan intelektual untuk berargumen, berlogika, membaca, menganalisa, memprioritaskan, dan menulis.<sup>16</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 12

<sup>13</sup> Ibid., hlm. 14

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Jaya, *Pengaruh Motivasi*..., hlm. 25

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Nurdyansah dan Fitriyani Toyiba, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah*, hlm.8

# 2) Kecerdasan Emosional (EQ)

Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri, mengendalikan perasaan dan dorongan hati menjaga agar stres tidak mematikan kemampuan berpikir, berempati, dan mengaplikasikan kecerdasan emosi secara efektif.<sup>17</sup>

# 3) Kecerdasan Spiritual (SQ)

Kecerdasan Spiritual merupakan kecerdasan tertinggi individu yang digunakan sebagai landasan yang diperlukan untuk memgungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif.<sup>18</sup>

#### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Muhammad Fazari, dkk. *Hubungan Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Keterampilan Bermain Dalam Cabang Olahraga Bulu Tangkis,* Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan, 2017, Vol. 02 No.01 eISSN: 2549-6360, hlm. 34

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Yostan Absalom Labola, *Perpaduan Kecerdasan Intelektual (KI), Emosional (KE), Spiritual (KS) Kunci Sukses bagi Remaja-Kajian Konseptual*, Social Work Jurnal, Vol.8 No.1 Issn: 2339-0042 (p) ISSN: 2528-1557 (e) Doi: 10.24198/share.v8i1.16168, hlm. 42

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Nur Indah Rachmawati dan Anggun Resdasri Prasetyo, *Kecerdasan Spiritual dan Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa SMK*, Jurnal Empati, Vol. 4 No.4, Oktober 2015, hlm. 98

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 6 bab, yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

- Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan
- Bab II : Kajian Pustaka, terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian
- Bab III : Rancangan Penelitian, Variabel penelitian, Populasi, sampel, sampling, Kisi-kisi instrumen, Instrumen penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data
- Bab IV : Hasil Penelitian terdiri dari, deskripsi data, temuan penelitian, analisa data.
- Bab V : (Pembahasan) dalam bab lima membahas tentang fokus penelitian yang telah dibuat
- Bab VI : Penutup, dalam bab enam akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevansinya dengan permasalahan yang ada.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran.